

BELAJAR INVESTASI DI USIA DINI

Riska Anjiani ^{a,1}; Reka Erlinda ^{b,2} ; Irna Maya Sari ^{c,3}
^{a,b,c,d} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis; Universitas Pamulang
¹riskaanjiani@gmail.com; ²rekaerlinda18@gmail.com

Abstrak

Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada satu atau beberapa jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil di masa depan. Adapun di era globalisasi ini, para siswa – siswi bisa menghasilkan pendapatan sendiri dengan berinvestasi. Hanya saja untuk menjadi seorang investor ada beberapa masalah yang harus dihadapi seperti kualitas SDM yang masih rendah, banyaknya peraturan yang menghambat datangnya penanaman modal, dan juga masalah infrastruktur sebagai pendukung utama industri. Maka dari itu kami membentuk pengabdian Kepada Masyarakat di salah satu pondok pesantren Al Ma'arif, upaya untuk memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan pendapatan siswa – siswi.

Kata Kunci: *Investasi 1; Penanaman Modal2; Investor 3*

Abstract

Investment is an activity of placing funds in one or several types of assets for a certain period with the aim of obtaining returns in the future. In this globalization era, students can generate their own income by investing, but to become an investor, there are several problems that must be faced. such as the relatively low quality of human resources, the number of regulations that hinder the arrival of investment and also infrastructure problems as the main supporter of the industry, therefore we form community service at one of the Al Ma'arif Islamic Boarding Schools in an effort to provide knowledge that can increase the income of students

Keywords: *Investment 1; Capital Investment 2; Investors 3*

PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian. Investasi juga biasa disebut dengan penanaman modal.

Investasi adalah aktivitas penanaman uang atau modal (aset berharga) untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pihak atau orang yang melakukan investasi disebut dengan investor. Bersamaan dengan laju pertumbuhan ekonomi terutama yang dirasakan oleh masyarakat yang terbukti dari peningkatan pendapatan atau kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana (infrastruktur) serta usia produktif masyarakat terbatas oleh waktu sedangkan keinginan masyarakat tidak terbatas oleh waktu, maka masyarakat mayoritas sudah mulai menyadari betapa pentingnya mengumpulkan dan mengembangkan asset guna mencukupi semua kebutuhan dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, pelaksanaan investasi adalah hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Namun, sering tidak dipahami seperti apakah investasi tersebut? Bagaimana masyarakat bisa berinvestasi sesuai dengan tujuannya? Dan bagaimana masyarakat memilih investasi yang baik dengan pertimbangan

pengembalian besar dengan risiko yang relatif rendah? Masyarakat terkadang tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan investasi, misalnya dengan menabung. Karena kurang pemahamannya masyarakat terhadap proses pelaksanaan investasi seperti dicontohkan masyarakat melakukan investasi portofolio “sampah” atau bahkan tertipu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, maka pemahaman secara menyeluruh terkait investasi baik dari manfaat investasi itu sendiri, tujuan investasi, bentuk – bentuk investasi, keuntungan melakukan investasi, serta resiko apa saja yang dapat dialami selama melakukan investasi sangat perlu untuk dilakukan.

Adapun di era globalisasi ini, para siswa – siswi bisa menghasilkan pendapatan sendiri dengan berinvestasi. Hanya saja untuk menjadi seorang investor ada beberapa masalah yang harus dihadapi seperti kualitas SDM yang masih rendah, banyaknya peraturan yang menghambat datangnya penanaman modal, dan juga masalah infrastruktur sebagai pendukung utama industri. Maka dari itu kami membentuk pengabdian Kepada Masyarakat di salah satu pondok pesantren Al Ma’arif, upaya untuk

memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan pendapatan siswa – siswi.

METODE

Menurut Wina Sanjaya (2008), metode adalah "cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Metode dapat diartikan sebuah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri

pembelajar. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

a. Survei Tempat Pelaksanaan

Mengadakan survei lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mencari informasi mengenai kondisi masyarakat serta lingkungan di daerah tersebut.

b. Persiapan Sarana dan Prasarana

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelompok kami mempersiapkan materi terkait Investasi diperlukan demi kelancaran kegiatan tersebut.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survei dan menyiapkan segala materi yang diperlukan maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh anggota kelompok kami bersama peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan dan sosialisasi secara langsung kepada peserta yaitu siswa-siswi pondok pesantren Al Ma'arif.

d. Evaluasi

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harapan kami para peserta dapat menyimak dan mempraktekan materi Investasi yang telah kami presentasikan ke dunia nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di bulan Maret 2023 di Pondok Pesantren Al – Ma'arif Kec. Cikande Kota Serang Provinsi Banten dan dilaksanakan oleh Tim Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Tim Mahasiswa terdiri dari 4 (empat) orang dan sekaligus menjadi narasumber (pamateri) pada kegiatan pengabdian ini yang pembagian tugasnya sebagai berikut:

1. Ridwan sebagai ketua pelaksana
2. Roheni sebagai pamateri
3. Reka sebagai pembawa acara
4. Riska sebagai dokumenter

5. Dan pelaksanaan kegiatan ini di bantu oleh dosen ibu Putri Wulandari SE.,M.AK sebagai pendamping dan pembimbing.

Pada tahap ini tim pegabdi melakukan kunjungan dan koodinasi ke sekolah dan melakukan survey lokasi ke tempat dimana akan di laksanakan pkm yang bertempat pesantren AL Ma'arif. Dari hasil kegiatan ini tim pengabdi mengajak dan megajarkan anak di usia dini untuk memulai berinvestasi.

Tahap pelaksanaan pada tahap pelaksanaan ini tim pegabdi melakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Penyampaian materi kepada siswa siswi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam ber investasi dan mengajarkan beberapa investasi yang ada dan mudah di mulai oleh siswa dan siswa se usia mereka



2. Pemberian hadiah kepada beberapa siswa siswi yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat berjalannya PKM



Dari hasil analisis kegiatan yang dilakukan di peroleh bahwa :

1. Pembelajaran yang di berikan kepada siswa dan siswi mudah di pahami oleh para siswa dan siswi, ini terbukti dari jawaban yang yang di jawab oleh siswa dan siswi atas pertanyaan-pertanyaan yang di berikan
2. Pengetahuan siswa dan siswi mengenai investasi meningkat

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat di pondok pesantren AL Ma'arif di kecamatan Cikande kabupaten Serang di peroleh kesimpulan sebagai berikut : Tim dari Universitas Pamulang yang terdiri dari mahasiswa dan dosen telah melakukan penyampaian materi terkait investasi di usia dini yang bertujuan membantu dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan siswa siswi serta mensejahterkan ekonominya. Pendekatan partisipatif, reflektif, dan inovatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pendekatan yang positif untu menumbuhkan motivasi, pemahaman dan kesadaran untu berinvestasi sejak dini khususnya para siswa dan siswi di pesantren AL Ma'arif agar bisa melakukan investasi mulai sekarang



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan oleh dosen pembimbing PkM)

REFERENSI

Jurnal Investasi : Jurnal Ekonomi dan Bisnis is licensed under a Creative Commons Attribution-Non-Commercial- Share Alike (CC BY-NC-SA)

Thomas lembong di batam, Kepulauan riau, Sabtu (4/2/2017).